

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian berupa deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif sebagai metode penelitian, menurut (Harahap and Tirtayasa, 2020) adalah penelitian yang mencoba mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penelitian ini dapat membangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena tersebut. Dalam penelitian ini dikumpulkan data sampel penelitian, sampel penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini berupa replikasi dan pengembangan yang merupakan penelitian memakai varibel-variabel yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sehingga para peneliti sebelumnya selanjutnya digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini. Perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang diteliti yaitu PT Citra Tubindo TBK Batam, serta waktu yang dibutuhkan dalam menganalisis data terbaru.

3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Data yang didapatkan peneliti didalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu teletak pada Jl. Hang Kesutri I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti pada objek penelitian diharapkan selesai berkisar 5 bulan dalam penelitin tugas akhir skripsi ini. Periode ini bisa dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■								
Metode Penelitian							■	■	■					
Pengambilan Data								■	■	■	■			
Pengolahan Data											■	■		
Penyusunan Laporan													■	
Kesimpulan													■	■

Sumber : Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Septiantari, dkk, 2022). Berdasarkan dari pemahaman mengenai pengertian populasi maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Citra Tubindo TBK Batam pada tahun 2023 berjumlah 180 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel berupa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut (Leppa, dkk, 2021). Maka peneliti mengambil sampel menggunakan sampel random sampling seluruh karyawan menjadi sumber data. Selama pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Keterangan ;

a = toleransi ketidakteelitian (%)

N = total Populasi

n = total ssampel

Total sampel (n) yaitu jumlah sampel yang diujikan, rumus yang digunakan:

$$n = \frac{180}{1 + 180(5\%)^2}$$

$$n = \frac{180}{1,45}$$

$$n = 124,13$$

Maka, berdasarkan dari rumus tersebut, sampel pengujian yang seharusnya didapatkan adalah 124,13 atau sama dengan 125 sampel uji.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah memakai *sample random sampling* dimana sampel diambil populasinya secara acak atau tidak teratur, sehingga seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel (Sularmi, 2018).

3.5 Sumber Data

Data yang dibutuhkan didalam penelitian ini berasal dari responden dimana data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan dengan menggunakan dua tipe menurut (Asmarani, Utari, and Hartati, 2019) yaitu :

3.5.1 Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian atau diterima langsung dari responden dengan membagikan daftar pertanyaan.

3.5.2 Data Sekunder

Dimana data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku atau literatur, dokumen dan laporan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menuru (Prasetyo, 2022) metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data untuk membandingkan studi pendahuluan dan penemuan masalah penelitian serta wawancarapun dilaksanakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang obyek atau sampel yang diteliti.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data berupa kuesioner digunakan untuk mempelajari pendapat yang dilakukan secara tertulis, dengan membagikan kuesioner untuk diisi sesuai subjek yang akan diteliti.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengambilan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan survei. Metode perolehan data dengan observasi/pengamatan langsung dilapangan yang menjadi sasaran untuk mempelajari dari penelitian tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi tentang jumlah karyawan, tempat kerja, lokasi dan struktur organisasi perusahaan.

3.6.1 Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran yang digunakan untuk persyaratan jawaban dari responden terhadap setiap instrument pernyataan, yang digunakan dalam skala likert untuk mengukur persepsi setiap orang terhadap fenomena yang ada. Menurut (Prasetyo, 2022) pada jawaban setiap item instrument, skala likert memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif, daftar pertanyaan atau survey.

Pertanyaan terkait topik yang berfungsi sebagai instrument dengan indikator terukur. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, kemudian, instrument tersebut diberi skor nilai pada skala likert yang dapat berupa checklist atau pilhan ganda (Novriansya, dkk, 2022).

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
C (Cukup)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : (Novriansya, dkk, 2022)

3.7 Definsi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang atau tindakan mereka memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh studi yang diperiksa, dan kemudian ditarik kesimpulan (Endra, 2021).

3.7.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan anteseden yang merupakan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan yang memunculkan variabel terikat (Endra, 2021). Maka yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini ialah Variabel Motivasi (X1), Semangat Kerja (X2).

3.7.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, variabel posterior apa yang dipengaruhi atau apa akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y1), yang merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam waktu tertentu (Endra, 2021).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi (X1)	Motivasi merupakan kemauan orang untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks kerja, motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang dalam bekerja.	1. Pertemanan atau hubungan 2. Risiko 3. Promosi 4. Prestasi 5. Gaji 6. Kepemimpinan	Skala Likert
2	Semangat Kerja (X2)	Semangat kerja adalah suatu keinginan dan kesungguhan	1. Absensi 2. Kerjasama 3. Kepuasan	Skala Likert

		seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan disiplin untuk mencapai efisiensi kerja yang maksimal.	4. Disiplin	
3	Kinerja Karyawan (Y1)	Kinerja karyawan yaitu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam organisasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Inisiatif 4. Kerja sama 5. Tanggung jawab	Skala Likert

Sumber : (Munawaroh, Suharto, 2020), (Septiantari et al. 2022), (Endra, 2021)

3.8 Metode Analisis Data

Metode dari penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh penulis dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 22 dengan kajian informasi kuantitatif. Hasil dari pengolahan computer ini adalah analisis hubungan dari pengaruh motivasi dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan di PT Citra Tubindo Tbk Batam.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk penyediaan gambar atau deskripsi gambar atau penjelasan variabel penelitian, bagaimana menjelaskan minimum, maksimum rata-rata media standar deviasi variabelnya digunakan dalam penelitian statistik deskriptif hanya memberikan informasi tentang datanya sendiri tanpa menarik kesimpulan lebih lanjut data (Yulinda, 2021). Untuk memudahkan peneliti menemukan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel penelitian, SPSS versi 26 mendukungnya dengan informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner

keseluruhan sampel yang sudah ditentukan. Untuk menghitung Rentang Skala dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

RK = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = jumlah alternative skor

Berikut perhitungan skala penelitian :

$$RK = \frac{125(5-1)}{5} = 100 \quad \text{Rumus : Rentang Skala}$$

Tabel 3.4 Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
125 – 225	Sangat Tidak Setuju
226 – 327	Tidak Setuju
327 – 426	Cukup
427 – 526	Setuju
527 – 627	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data merupakan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dan pengujian kualitas data. Untuk mendapatkan model data yang diperoleh dengan akurasi tinggi, berbagai pembawa data yang digunakan dalam studi harus secara valid dan reliabel membenarkan sejauh mana legitimasi data.

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan valid atau kuesioner yang valid atau tidak valid. Daftar pertanyaan dianggap valid jika mengajukan pertanyaan kuesioner. Uji signifikan tersebut berasal dari perbandingan nilai r

hitung dengan nilai r tabel : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = butir pertanyaan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = butir pertanyaan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Novriansya, 2022) Reliabilitas merupakan sebuah alat untuk pengukuran suatu kuesioner yang berupa variabel atau indikator untuk membangun kuesioner yang dianggap dapat diandalkan apabila seseorang dapat menjawab pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS menyediakan fasilitas dengan mengukur reliabilitas untuk menguji statistik Cronbach Alpha (α). Berapa konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) $> 0,70$ dan solid jika nilai $0,60$.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan pertama kali saat mengumpulkan data pemeriksaan instrument dan pemangkat yang diperlukan dan digunakan. Oleh karena itu, beberapa data uji yang digunakan dibawah ini antara lain :

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independent juga variabel dependen dapat terdistribusi secara normal dengan menggunakan model regresi. Pada saat melakukan uji normalitas ini, tentu dapat menggunakan histogram regresi yang dinormalisasi ke nilai sisa. Penelitian dapat memiliki distribusi normal dapat diketahui dengan uji P-plot normal, uji tes histogram dan Kolmogorov-Smirnov. Kurva dengan nilai residual yang telah terstandarisasi serta mampu

dikatakan normal jika nilai untuk Kolmogrof-Smirnov $Z < Z$ Tabel dan juga memakai nilai Probability dengan Sig (2tailed) $> (\alpha) : sig > 0,05$.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Nasution, 2020) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas dalam model regresi yang menunjukkan kesamaan dengan variabel bebas lainnya, atau apakah terdapat korelasi antar variabel bebas lainnya, atau apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang dipersyaratkan. Nilai yang dibutuhkan yaitu nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF > 10 . Namun ketika diketahui VIF nya < 10 maka tidak akan ditemukan hubungan variabel bebas tersebut.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam analisis model regresi dengan tujuan untuk menentukan apakah varian pengamatan telah ditemukan dari satu pengamatan kepengamatan lain. Jika tidak ada penyelidikan yang ditemukan menurut uji heterokedastisitas, yang berarti bahwa model regresi adalah yang digunakan untuk meneliti hal tersebut baik.

Cara untuk menentukan apakah ada apa tidaknya heteroskedastisitas didalam penelitian, maka dengan hal ini dapat melihat ada apa tidaknya pola tertentu dari grafik scatterplot antara SRESID (residual) dan ZPRED (prediksi variabel dependen). Dasar analisisnya yaitu sebagai berikut :

1. Ketika titik-titik tersebut membentuk pola yang teratur (gelombang, maka sebaran, lalu menyempit), maka dari itu bisa dikatakan sudah terjadi heteroskedastisitas.
2. Ketika tidak ada yang jelas dan poin didistribusikan keatas dan kebawah angka 0 terhadap dumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

Untuk mengetahui tanggung jawab yang seberapa besar dan juga pengaruh masing-masing unsur independent terhadap variabel dependen melakukan uji pengaruh. Test akhir terdiri dari berbagai tes penarikan langsung dan penilaian faktor keamanan (R²).

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan persamaan matematis. Model regresi yang digunakan sebagai alat pengujian membutuhkan data berjenis rasio interval dan limit, dimana data yang digunakan harus berdistribusikan normal dan juga memenuhi persyaratan uji penerimaan klasik, berikut ialah rumus analisis regresi linier berganda yang digunakan didalam penelitian ini sebagai berikut :

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan Rumus :

Y = variabel terikat

a = konstanta

X_1 & x_2 = variabel bebas

b_1 & b_2 = koefisien regresi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan atau digunakan untuk cari tahu kontribusi variabel independent atau kontribusi terhadap variabel dependen (Novriansya, 2022) Nilai koefisien R-Square bertujuan untuk menunjukkan dan memprediksi berapa variabel X berpengaruh pada variabel Y secara kebetulan. Jadi, regresi R² didalam hal ini menjelaskan hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang memiliki nilai yang dapat memberikan pengaruh negatif maupun positif.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dari eksperimen terkontrol dan observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik, hasil disebut signifikan secara statistik jika kemunculannya hampir mustahil karena faktor tersebut (Yulinda, 2021). Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan metode Uji T F sebagai berikut :

3.9.1 Uji T-test

Uji t juga disebut dengan uji persial, digunakan untuk menguji bagaimana pengaruhnya setiap variabel independent dari variabel dependen. Uji t digunakan untuk menentukan kebenaran pertanyaan hipotetik dan asumsi (Novriansya, 2022). Uji-t pada tingkat kepercayaan benar menggunakan prosebur berikut : H₀ ditolak H₁ diterima jika T hitung > T tabel dan $\alpha = 5\%$ atau pada taraf signifikan kurang

dari 0,05 dan H_0 diterima H_1 diterima jika $T_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat.

$T_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima

$T_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima H_1 ditolak

3.9.2 Uji F

Uji f disebut juga dengan pengujian simultan, uji f ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tersebut bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Kemudian digunakan untuk menguji benarnya suatu hipotesis dengan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen. Maka untuk membandingkan F hitung dengan F tabel sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Dan sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.